

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Petanque adalah olahraga asal Perancis. Di Perancis sendiri olahraga Petanque sudah ada sejak tahun 1907 dan hampir sebagian besar masyarakat Perancis memainkan olahraga ini (Muladana, 2019) Selain di Perancis Petanque juga sudah di mainkan di berbagai negara termasuk Indonesia. Petanque pertama kali di pertandingan di Indonesia pada ajang *SEA Games* 2011 di Palembang. Seiring berkembangnya waktu permainan Petanque ini berkembang dengan pesat di berbagai daerah di Indonesia Sehingga banyak sekali atlet-atlet baru yang bermunculan yang menjadikan persaingan dalam pertandingan juga semakinketat. Dengan adanya hal tersebut penulis menjadi semangat untuk ikut berperan aktif dalam mengamati dan ikut mengembangkan permainan petanque ini. Banyak sekali hal-hal menarik dalam permainan ini, salah satunya adalah permainan yang membutuhkan ketenangan dalam berpikir, akurasi yang baik dan juga anailisi strategi teknik permainan yang akan dipakai selanjutnya. Dalam menentukan teknik permainan yang akan di lakukan selanjutnya dalam pertandingan, memerlukan banyak latihan dan latihan untuk menyempurnakan teknik lemparan dalam bermain.

Petanque adalah permainan yang menggunakan 3 buah Bola besi untuk nomor Single dan Double dan 2 buah Bola besi untuk nomor Triple. Olahraga petanque merupakan cabang olahraga yang relative masih baru di Indonesia (Heriyanti, 2016). Petanque yaitu permainan boules yang tujuan utamanya ialah melempar bola besi (bosi) agar sedekat mungkin dengan bola kayu atau jack dan kedua kaki harus berada didalamlingkaran atau circle, ukuran lingkarannya yaitu berdiameter minimal 7,05 cm danmaksimal 8,00 cm dan berat bola besinya adalah sekitar 650 gram sampai dengan

800 gram, sedangkan pada pemain dibawah 11 tahun menggunakan bola besi dengan berat 600 gram dan berdiameter 65 mm bola besi tersebut harus di produksi langsung oleh produsen resmi pembuatan perlengkapan *petanque*. Permainan Petanque adalah permainan yang mengasah skil ketenangan diri dalam berpikir, bertindak, dan akurasi melempar. Tujuan akhir dari permainan ini adalah untuk mengumpulkan poin, dan point kemenangan adalah 11 atau 13 point.

Dari gambaran di atas bahwa permainan petanque adalah permainan yang mengutamakan ketepatan dan akurasi yang baik. Di kabupaten Ngawi, permainan Petanque ini masih dibilang minoritas di kalangan pelajar apalagi masyarakat, Atlet petanque di kabupaten Ngawi juga terbilang masih sedikit, Maka dari itu untuk dapat menjadikan masyarakat mengetahui sasaran utama dalam mengembangkan olahraga petanque adalah pada instansi atau Lembaga Pendidikan. Melalui Pendidikan akan banyak pengetahuan tentang apa yang dapat di pelajari salah satunya adalah olahraga petanque, yang dapat masuk pada mata pelajaran PJOK maupun Ekstrakurikuler di sekolah.

Dengan demikian tujuan dari peneliti mengambil judul “Survei Minat Olahraga Petanque di SMK Temulus Kabupaten Ngawi” dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan pelajar mengenai olahraga petanque dan minat pelajar dalam olahraga petanque di SMK Temulus kabupaten Ngawi. Selain itu peneliti berharap ada banyak pelajar yang minat ingin menjadi atlet di kabupaten Ngawi dan berprestasi pada cabang olahraga Petanque.

Kategori nomor pertandingan di indonesia dalam olahraga Petanque yang di pertandingkan diantaranya adalah :

Single Men Game, Single Women Game, Doble Men Game, Doble Women Game, Triple Men Game, Triple Women Game, Triple Mix Game, Shoting Men Game, Shoting Women Game.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diuraikan identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut :

- a) Belum adanya sosialisasi tentang olahraga petanque di SMK Temulus Kabupaten Ngawi.
- b) Pengetahuan tentang olahraga petanque yang belum di ketahui ataupun di mengerti di sebagian kalangan masyarakat Kabupaten Ngawi.
- c) Pengetahuan tentang olahraga petanque yang belum di ketahui oleh pelajar SMK Temulus Kabupaten Ngawi.
- d) Peluang Prestasi olahraga petanque yang tidak di ketahui oleh masyarakat terutama di SMK Temulus Kabupaten Ngawi.
- e) Tingkat minat olahraga petanque pada pelajar di SMK Temulus Kabupaten Ngawi yang belum di ketahui.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah melakukan sosialisasi pengenalan tentang apa itu olahraga petanque dan di lanjut dengan survei minat olahraga petanque pada pelajar di SMK Temulus di kabupaten Ngawi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menetapkan rumusan masalah:

- a) Tingkat pengetahuan dan minat olahraga petanque yang belum di ketahui sebagian kalangan masyarakat Kabupaten Ngawi terutama pelajar di SMK Temulus di Kabupaten Ngawi ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat olahraga petanque pada pelajar di SMK Temulus kabupaten Ngawi dan sebagai ajang sosialisasi permainan petanque kepada pelajar SMK Temulus di kabupaten Ngawi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat ke berbagai banyak pihak salah satunya bagi pelajar SMK Temulus di Kabupaten Ngawi, Dapat menambah wawasan, serta menambah ilmu dan wawasan baru. Adapun manfaat yang ingin di harapkan dari peneliti ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan kajian penelitian selanjutnya, Khususnya bagi para pelatih olahraga petanque untuk meningkatkan minat olahraga petanque di suatu daerah kota ataupun kabupaten Ngawi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Instansi atau Lembaga

Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi guru pengajar instansi atau lembaga Pendidikan lainnya untuk mengetahui seberapa tingkat minat olahraga petanque pada pelajar.

- b) Bagi pelajar

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai olahraga petanque dan dapat menjadikan semangat untuk menjadi atlet suatu kebanggaan kota Ngawi.